

## **ABSTRACT**

One of the fields of business that is of interest today is franchising. This business with a franchise system is a trendsetter that gives a new look to the Indonesian economy. Franchising is a business towards a business system with special characteristics in order to market goods and or services that have been proven successful and can be utilized and or used by other parties based on a franchise agreement. Based on the background above, the authors formulated several research problems, such as what the contents of the franchise agreement were, especially regarding the agreement process, the rights and obligations of the parties, vision and mission, payment systems, factors causing the default and legal consequences. This study aims to describe in full, clearly and systematically.

The research approach method used in this study is empirical juridical. The source of this research data is primary data, that is data obtained from interviews and secondary data obtained from literature study results.

The conclusion of this research is that the implementation of the franchise agreement at Ayam Geprek Sa'i Jepara begins with the introduction of the franchise to the franchisee and then continues with a written agreement based on the agreement. After an agreement is reached, a signing is done, which means agreeing to the contents of the agreement to be carried out to fulfill obligations. Constraints during the term of the franchise agreement include violations of the terms agreed in the agreement. But problems can also occur from the franchisor who is late in sending production materials.

Keywords: Agreement, Franchise, Ayam Geprek Sa'i

## ABSTRAK

Salah satu bidang usaha yang diminati dewasa ini adalah *franchise* atau waralaba. Bisnis dengan sistem waralaba atau *franchise* ini merupakan *trendsetter* yang memberi corak baru bagi perekonomian Indonesia. Waralaba merupakan usaha terhadap suatu sistem bisnis dengan ciri khas khusus dalam rangka memasarkan barang dan atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan penelitian yaitu seperti apa isi perjanjian waralaba itu, khususnya mengenai proses perjanjian, hak dan kewajiban para pihak, visi dan misi, system pembayaran, faktor penyebab terjadinya wanprestasi dan akibat hukumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lengkap, jelas dan sistematis.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis *empiris*. Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder yang didapatkan dari bahan-bahan hasil studi kepustakaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pelaksanaan perjanjian waralaba di Ayam Geprek Sa'i Jepara diawali dengan pengenalan mengenai waralaba kepada *franchisee* lalu dilanjutkan dengan membuat perjanjian tertulis yang berlandaskan kesepakatan. Setelah kesepakatan tercapai lalu dilakukan penandatanganan yang berarti menyetujui isi perjanjian untuk dilaksanakan memenuhi kewajiban. Kendala selama masa perjanjian waralaba diantaranya adalah pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Namun masalah kendala juga bisa terjadi dari pihak *franchisor* yang terlambat mengirim bahan produksi.

Kata Kunci: Perjanjian, Waralaba, Ayam Geprek Sa'i